

ANALISISFAKTOR-FAKTORYANGMEMPENGARUHAUDIT DELAYxPADAPERUSAHAANMANUFAKTURYANGTERDAFTARDI BEI

ULLIN NAFIAH

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Email : ulinnafiah03@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to get empirical evidence whether the firm size, profitability and firm size affect the audit delay in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2015.

The population in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the year 2013 to 2015 observations. The samples in this study using purposive sampling method of sample selection is not random that the information obtained by certain considerations. Data were analyzed using multiple linear regression analysis.

The results showed that (1) Firm Size has a significant negative effect on audit delay. (2) Profitability has no effect on audit delay. (3) Quality of KAP has a negative effect on audit delay

Keywords: firm size, profitability, firm size and audit delay

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah suatu instrumen penting untuk mendukung suatu perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public* semakin tinggi perusahaan maka semakin tinggi pula permintaan untuk mengaudit laporan keuangan. Tertundanya laporan keuangan akan berdampak negatif terhadap reaksi pasar semakin lama tertundanya laporan keuangan maka akan merugikan para investor.

Sebagaimana tercantum pada Standar Profisional Akuntansi (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar akan membutuhkan waktu yang sangat lama sebaliknya jika standar makin pendek maka waktu audit semakin pendek pula.

Ukuran perusahaan ialah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari seberapa besar aset perusahaan tersebut

Profitabilitas ialah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu untuk menyampaikan berita baik atau buruk suatu perusahaan.

Kantor akuntan publik adalah sebagai lembaga yang memberikan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik di Indonesia yang tergolong KAP besar dan KAP kecil.

Penelitian ini merupakan penelitian sintesa dari Armansyah (2012) sehingga mendapatkan hasil dengan judul “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur.

Landasan Teori dan Hipotesis

Signalling Theory

Merupakan pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena suatu informasi merupakan unsur penting bagi para investor yang menyajikan keterangan, catatan atau gambaran untuk keadaan masalah suatu perusahaan

informasi dapat memberikan suatu sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan jika pengumuman tersebut mengandung kabar baik atau positif atau sebaliknya mengandung kabar buruk bagi investor. Jika perusahaan memberikan kabar buruk maka berpengaruh terhadap harga pasar saham karena investor mengartikan sebagai *audit delay*.

Teori Keagenan

Teori keagenan yaitu berhubungan dengan agen dan prinsipal, agen yaitu sebagai menejemen ;perusahaan sedangkan prinsipal sebagai pemilik suatu perusahaan keduanya terikat dengan suatu kontrak.

Teori keagenan mempunyai suatu peran penting bagi penyedia informasi, ketika semua keadaan tidak diketahui oleh kedua belah pihak.

Audit delay

Sedangkan *audit delay* suatu penundaan atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan

Faktor-

Faktor yang Mempengaruhi Auditdelay

1 Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Suatu ukuran perusahaan dimana perusahaan dikelompokkan menjadi suatu perusahaan besar atau perusahaan kecil yang dinyatakan dalam total asset, total penjualan dan nilai pasar saham, pada penelitian kartika (2009).

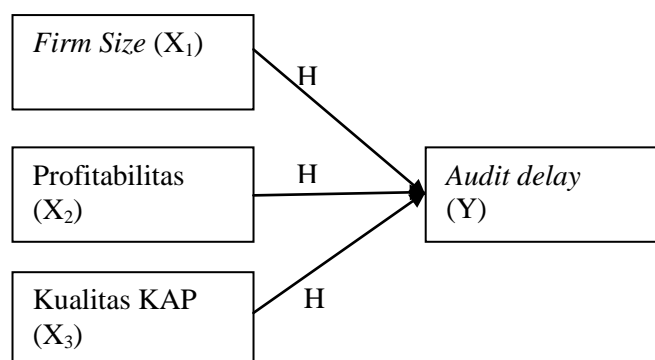
Perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit delay dengan menggunakan total asset. Karena ;perusahaan yang memiliki asset lebih besar cenderung akan melaporkan pelaporan keuangan lebih cepat daripada perusahaan yang memiliki asset lebih kecil.

2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu kinerja bagi perusahaan, profitabilitas juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu dengan menunjukkan tingkat penjualan, asset dan modal dan saham tertentu.

3 Kualitas KAP

Jumlah akuntan yang terdaftar di Indonesia dari tahun ketahun semakin bertambah karena adanya perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia. Kantor akuntan publik digolongkan menjadi kantor akuntan besar dan kecil sedangkan kantor audit digolongkan menjadi KAP the big four dan non the big four.



Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Firm

Size/Ukuran Perusahaan terhadap Audit delay

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Teori agensi menjelaskan tingkat keberhasilan yang diperoleh suatu perusahaan merupakan keberhasilan agen dalam memimpin perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya pengawasan yang diberikan oleh berbagai pihak, sehingga informasi yang termuat, Oleh sebab itu menjadi manajer mempercepat dalam mengumumkan laporan pengauditan lebih awal, sehingga akan memperpendek *audit delay*.

Hasil penelitian Armansyah (2015), Puspitasari dan Sari (2012), Rachmawati (2008), menunjukkan bahwa perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin besar total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin kecil *audit delay* nya, Berdasarkan paparan di atas, hipotesis yang akan diuji adalah:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay

2. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Audit delay

Dalam teori agensi, menyatakan bahwa manajer memiliki hak penuh atas perusahaan, sehingga untuk memperoleh profit yang tinggi selalu menekankan pada tingkat penjualan maupun investasi. Sedangkan principal hanya menekankan pada laba investasi. Untuk mengurangi kecurigaan principal terhadap profit tinggi maupun rendah, dibutuhkan auditor sebagai pihak ketiga. Hal ini dibuktikan dengan

Kerangka Pemikiran

penelitian dilakukan oleh Eastrin dan Laksito (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

3. Pengaruh Kualitas KAP terhadap *Audit delay*

Ukuran perusahaan ialah suatu perusahaan dapat diukur dengan total asset dan kekayaan perusahaan

Teori agensi menjelaskan, agen lebih menyukai apabila pelaporan keuangan perusahaan diaudit dengan KAP *non big four*, hal ini karena peraturan yang ditetapkan KAP *non big four* tidak lebih kompleks dibandingkan dengan KAP *Big four*. Sedangkan pihak prinsipal yang hanya menginginkan hasil yang bagus akan lebih menyukai apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP *Big four*. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Kusmawardani (2013) serta Apriyanti dan Santosa (2014) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

H₃ : Besarnya KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi sampling ialah keseluruhan obyek penelitian yang merupakan tipe pemilihan sample secara tidak acak yang informasinya diperoleh pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian) (Indriantoro dan Supomo, 2009).

- 1) Perusahaan manufaktur yang selama periode penelitian mempublikasikan laporan keuangan.
- 2) Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah
- 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2015
- 4) Laporan keuangan tersedia data mengenai variabel *firmsize*, profitabilitas dan kualitas KAP.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
Tabel 1

No	Var	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
1	<i>Audit delay</i> (Y)	Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen	Tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini)
2	<i>Firm Size/ Ukuran Perusahaan</i>	Diukur berdasarkan total assets/ total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel dan digunakan sebagai tolok ukur skala perusahaan.	Variabel ini diprosi dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva
3	Profitabilitas	Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan total aset, investasi, maupun ekuitas	Variabel ini diprosi dengan ROA. ROA = laba setelah pajak/aset
4	Besarnya KAP	Jenis KAP yang mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan.	Diukur dengan variabel <i>dummy</i> . 0: KAP <i>non big four</i> 1: KAP <i>big four</i>

Teknik Analisis Data

Hipotesis 1-3 dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Untuk itu sebelum pengujian hipotesis, dilakukan pengujian normalitas dan asumsi klasik. Hipotesis diterima apabila probabilitas signifikan kurang dari 5% (Ghozali, 2011)

Hasil Penelitian

Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan adalah purposive sampling sebagaimana dilihat tabel berikut.

Tabel 2
Seleksi Sampel

Keterangan	2013	2014	2015
Perusahaan selain perbankan yang terdaftar di BEI	136	141	143
Kriteria:			
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	(3)	(3)	(3)

Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	(31)	(35)	(42)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(21)	(21)	(21)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(0)	(0)	(0)
Total Sampel	81	82	77

Sumber : www.okesaham

Penelitian ini menggunakan metode *pooled data* sehingga diperoleh 240 data penelitian yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (3tahun) dengan jumlah perusahaan sampel yang memenuhi kriteria. Berdasarkan pengambilan sampel di atas bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu: *firm size*, profitabilitas dan kualitas KAP terhadap *audit delay*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan diuji pengaruh antara variabel *firm size*, profitabilitas dan kualitas KAP terhadap *audit delay*. Namun sebelumnya akan diuji terlebih dahulu syarat regresi linier.

Statistik Deskriptif

Tabel 3

Deskriptif Statistis Vaariabel Penelitian

	N	Miniimu m	Maxiimu m	Meean	Std. Deviation
Firm Size	240	10.77	19.32	14.4997	1.71942
ROA	240	.00	.75	.0959	.10323
Ukuran KAP	240	.00	1.00	.4333	.49657
<i>Audit delay</i>	240	40.00	167.00	80.3333	17.43648
Valid N (listwise)	240				

Sumber: data sekunder yang diolah, 2017

Rata – rata *firm size* sebesar 14,4997, sedangkan nilai *firm size* terendah (*minimum*) sebesar 10,77 dan *size* tertinggi (*maximum*) sebesar 19,32. Nilai *standard deviation* sebesar 1,72 lebih kecil daripada nilai rata – rata sebesar 14,4997. Dengan demikian sebaran data *firm size* adalah merata, yang artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tidak terlalu tinggi.

Rata – rata profitabilitas sebesar 0,0950. Nilai profitabilitasterendah (*minimum*) sebesar 0,00 dan profitabilitastertinggi (*maximum*) sebesar 0,75. Nilai *standard deviation* sebesar 0,10323

lebih besar daripada nilai rata – rata sebesar 0,0950. Dengan demikian sebaran data profitabilitas adalah tidak merata, yang artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tidak terlalu tinggi.

Rata – rata kualitas audit sebesar 0,4333. Nilai kualitas audit diukur dengan *dummy*, dimana 0 adalah KAP *non big four* dan 1 adalah KAP *big four*. Nilai *standard deviation* sebesar 0,49657 lebih kecil daripada nilai rata – rata sebesar 0,4333. Dengan demikian sebaran data kualitas audit adalah merata, yang artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tidak terlalu tinggi.

Rata – rata *audit delay* sebesar 80,33. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* pada perusahaan sampel masih adalah 80 hari dan masih dalam kategori tidak tepat waktu. Nilai *audit delay* terendah (*minimum*) sebesar 40 dan *audit delay* tertinggi (*maximum*) sebesar 167 hari. Nilai *standard deviation* sebesar 17,44 lebih kecil daripada nilai rata – rata sebesar 80,33. Dengan demikian sebaran data *audit delay* adalah merata, yang artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tidak terlalu tinggi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut perhitungan untuk uji normalitas residual:

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardize d Residual
N	240
Normaal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std..Deviation	16.86901820
Moost Extereme Absssolute	.115
Differeences	
Posiitive	.115
Negative	-.073
Kolmogorov-Smiiirnov Z	1.781
Asymp. Siiiig. (2-tailed)	.004

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data sekunder yang diolah, 2017

unstandardized residual sebesar 0,004 kurang dari nilai 0,05. Dapat disimpulaa residual tidak dapat terdistribusi secara normal dan

untuk mencapai tersebut maka dilakukan outlier pada data yang terlalu ekstrim

Berikut ini hasil analisis data setelah menghilangkan nilai yang terlalu ekstrim.

Tabel 5
Uji Normalitas (Data Normal)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		235
Normal Parameters ^a	Mean	-.8973300
	Std. Deviation	14.48636367
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikan dari *unstandardized residual* sebesar 0,119

lebih dari nilai 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *residual* terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16:

Tabel 6
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Firm Size	.756	1.322
	ROA	.905	1.105
	Ukuran KAP	.696	1.437

a. Dependent Variable: *Audit delay*

Sumber: data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10 dan nilai toleranceseluruh variabel lebih dari 0,1, sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak mempunyai masalah dengan multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi didapatkan nilai DW sebagai berikut:.

Tabel 7
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.315 ^a	.299	.188	14.53206	1.654

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, ROA, Firm Size

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai D-W (1,654) berada di antara -2 sampai dengan 2, maka data dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.050	6.112		.499	.618
	Firm Size	.482	.434	.083	1.111	.268
	ROA	.058	6.527	.001	.009	.993
	Ukuran KAP	1.285	1.558	.065	.825	.410

a. Dependent Variable: absut

Sumber: data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui nilai signifikan masing-masing variabel bebas (*firm size*, profitabilitas dan kualitas KAP) lebih besar dari probabilitas 5% dari nilai Absolut residual (absut). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

perhitungan SPSS regresi linear menunjukkan hasil analisis regresi antara *firm size*, profitabilitas dan kualitas KAP terhadap *audit delay* yang pada tabel 9

Tabel 9
Hasil Pengujian Model Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	107.295	8.996		11.927	.000
Firm Size	-1.737	.639	-.195	-2.719	.007
ROA	-5.868	9.606	-.040	-.611	.542
Ukuran KAP	-4.893	2.293	-.160	-2.134	.034

a. Dependent Variable: AUDELAY

Sumber: data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$AD=107,295-1,737(X_1)-5,868(X_2)-4,893(X_3)+e$$

Berikut adalah hasil regresi berganda:

1. Nilai konstanta 107,295 dengan nilai variabel *firm size*, profitabilitas dan kualitas KAP dianggap bahwa *audit delay* mengalami peningkatan sebesar 107,295.
2. Koefisien regresi *firm size* sebesar 1,737 dan berarah negatif, artinya apabila *firm size* mengalami peningkatan satu satuan, maka *audit delay* akan semakin menurun sebesar 1,737 dengan asumsi variabel bebas yang lain nilainya tetap.
3. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 5,868 dan berarah negatif, maka *audit delay* akan semakin menurun 5,868 asumsi variabel bebas yang lain nilainya tetap.
4. Koefisien regresi kualitas KAP 4,893 dan berarah negatif, maka *audit delay* akan semakin menurun 4,893 dan asumsi variabel bebas yang lain nilainya tetap.

Pengujian Model

1. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5379.330	3	1793.110	8.491	.000 ^a
Residual	48782.755	231	211.181		
Total	54162.085	234			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5379.330	3	1793.110	8.491	.000 ^a
Residual	48782.755	231	211.181		
Total	54162.085	234			

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, ROA, Firm Size

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: data yang diolah, 2017

Pada Tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan 0,000 kurang dari 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size*, profitabilitas dan kualitas KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan *firm size*, profitabilitas dan kualitas KAP terhadap *audit delay*. Pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11

Koefisien Determinasi Model

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.315 ^a	.299	.188	14.53206	1.654

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, ROA, Firm Size

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: data diolah, 2017

Pada Tabel 11 nilai *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,188 atau 18,8% artinya variasi variabel *firm size*, profitabilitas dan kualitas KAP mampu menjelaskan sebesar 18,8% variasi variabel *audit delay* dan sisanya sebesar 81,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan

Berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai koefisien beta variabel *Firm Size* sebesar 0,007 < 0,05, maka penelitian ini dapat disimpulkan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Hasil pengujian memberikan hasil bahwa *firm size*/ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini bertolak dengan penelitian Kartika (2009), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap *Audit delay*

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai signifikansi profitabilitas sebesar $0,542 > 0,05$, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil ini sesuai dengan *teori* agency, manajer yang memiliki hak kendali atas perusahaan, menginginkan perusahaan selalu memperoleh profit. Dalam mencapai target yang diinginkan agen selalu menekankan pada tingkat penjualan maupun tingkat investasi, sedangkan bagi prinsipal lebih berorientasi dalam perolehan laba (dividen). Sedangkan untuk mencegah terjadinya asimetri informasi, maka pihak principal memerlukan auditor sebagai pihak yang dipercaya untuk melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan. Auditor akan memberikan informasi dengan sebenar-benarnya terutama pada tingkat perolehan laba, besar kecil laba perusahaan tidak berpengaruh terhadap auditor untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan mewakili principal.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Profitabilitas pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* dengan kemungkinan bahwa perusahaan sampel lebih memprioritaskan hal lain sehingga tidak segera menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.

Perusahaan kecil atau perusahaan besar yang menghasilkan profit tetap mengungkapkan laporan keuangan dan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, perusahaan tetap melakukan

audit atas laporan keuangan dikarenakan adanya kewajiban untuk diaudit pada perusahaan terpublikasi. Pada objek penelitian yang diteliti lebih cenderung perusahaan yang rata-rata kesadaran mereka untuk menerbitkan laporan keuangan teraudit sifatnya *mandatori* atau suatu kewajiban, jadi tidak ada pengaruh terhadap *audit delay*. Karena sifatnya wajib atau persyaratan mereka atau agen cenderung untuk tetap melakukan *audit delay*.

3. Pengaruh Kualitas KAP terhadap *Audit delay*

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai signifikansi kualitas KAP sebesar $0,034 < 0,05$, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas KAP berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas KAP, akan semakin memperkecil *audit delay*-nya. Penelitian ini

Ukuran KAP pada penelitian ini digolongkan menjadi dua, sebagai berikut: KAP besar dan kecil. Kantor Akuntan Publik (KAP) besar mengacu pada KAP yang masuk dalam kategori the Big Four (Pricewaterhouse Coopers, Ernst & Young, Deloitte, dan KPMG). Sedangkan KAP kecil diprosikan oleh KAP *non-Big Four*, pada penelitian ini didukung oleh penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003)

Penutup

Kesimpulan

1. Hipotesis pertama diterima menunjukkan *Firm size* nilai probabilitas signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ bahwa kemampuan perusahaan besar cenderung lebih cepat dalam melaporkan keuangan daripada perusahaan kecil.
2. Hipotesis kedua ditolak memiliki nilai signifikansi $0,542 > 0,05$ hal ini menunjukkan profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Hipotesis ketiga diterima memiliki nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ yang menunjukkan

kualitas KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin baik kualitas KAP maka akan memperkecil *audit delay* sebaliknya semakin kecil kualitas KAP maka akan semakin lama *audit delay*-nya..

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian dan mengurangi yang tidak berpengaruh dan menambah variabel lain yang memiliki hubungan dengan variabel-variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen *audit delay*.
2. Perusahaan diharapkan dapat bekerjasama dengan auditor untuk memberikan keleluasaan terhadap auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan, sehingga tidak terjadinya penundaan penyampaian laporan keuangan.
3. Auditor diharapkan dapat merencanakan pekerjaannya dengan baik supaya dalam proses audit bisa dilakukan dengan efektif dan efisien dan dapat menekan *audit delay* seminimal mungkin supaya laporan keuangan dipublikasikan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Raja Adzrin Raja dan Khairul Anuar Kamarudin. 2003. *Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting: Malaysian Evidence*. MARA University of Technology: Malaysia.
- Arens, A. Alvin, Elder, J. Randal dan Mark S. Beasley. 2006. *Auditing dan Jasa Asuransi Pendekatan Terintegrasi* Edisi ke 12 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley
- Halim, Varianada. 2000. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 2(1):63-75.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Design Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Andi : Yogyakarta.
- Hassanudin, A.F. 2002. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Suatu Tinjauan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi). *Jurnal Indonesia Membangun*. Juli. P.47-60
- Hilmi dan Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2 No.22.
- Ikantan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, Meylisa J. dan E. Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12.No.3: 175-186.
- Jusup, AL .Haryono. 2001. *Auditing buku I*. Edisi Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2009, Hal. 1 - 17 Vol. 16, No.1. ISSN: 1412-3126
- Kieso, Donald. E, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2005. *Akuntansi Intermediate*. Jilid I & II. terjemahan Gina Gania dan Ihsan Setiyo Budi. penerbit Erlangga.
- Knechel W.R dan J.L Payne, 2001, *Additional Evidence An Audit Report Lag*, Auditing:

- A Journal of Practice An Theory*, Vol.20.No1, March: 137-145
- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, No. 02.hlm.97-106.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*.Vol.30. No.3.pp.241-254.
- Prabandari, J.D.M & Rustiana. 2007. Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan keuangan yang terdaftar di BEJ). *Jurnal Kinerja*. Volume 11.No.1. Hal. 27-39
- Rachmawati, Sisty. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1. 10.No. 1.1-10.
- Respati, Novita Weningtyas. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Maksi* 4: 67-81.
- Sari, Hesti Candra. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Jangka Waktu Penyelesaian Audit (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009)". *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Supriyati Yuliasri Rolinda. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol .10 No. 3, hal 109-126.
- Suwardjono. 2005 Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, Wiwik. 2006. Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *BULLETIN Penelitian* No.09 Tahun 2006.
- Yuliana dan Aloysia Yanti Ardianti. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Modus*, Vol 16 (2): 135-146.

